

ABSTRAK

WINA AYU GISWANTI. Strategi Pemerintah dalam Penerapan Sistem Informasi dan AduanOnline di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang(dibimbing oleh Djuliaty Saleh dan NurbiahTahir).

Sistem Informasi dan AduanOnline merupakan suatu produk yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Teerpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng yang dirancang untuk lebih memudahkan kinerja pemerintah (e-government) dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan perizinan serta sarana bagi masyarakat dalam melakukan pengaduan melalui website.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi pemerintah dan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam penerapan system informasi dan aduanonline di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksploratif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian adalah untuk mengetahui bentuk strategi pemerintah dalam penerapan system informasi dan aduanonline di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang sebagian besar sudah efektif walaupun masih ada beberapa kendala dihadapi dalam penerapannya seperti kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan teknologi, kurangnya anggaran serta adanya kebijakan teknis.. Adapun faktor internal terdiri dari 2 yaitu kekuatan dan kelemahan kekuatannya yaitu jaringan internet, motivasi aparatur, sarana dan prasarana serta dasar hukum. Sedangkan kelemahan yaitu kurangnya skill, kurangnyaanggaran, kurangnya pemanfaatan teknologi. Adapun Faktor eksternal pada strategi pemerintah dalam Penerapan Sistem Informasi dan AduanOnline di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terbagi 2 yaitu peluang dan ancaman, adapun peluang yaitu adanya pertumbuhan ekonomi, adanya kebijakan pemerintah, pesatnya teknologi. sedangkanancamannya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan teknologi,serta adanya kebijakan teknis.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah, faktor internal dan faktor eksternal